

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu ilmu yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari karena merupakan ilmu yang sangat dibutuhkan. Seiring berkembangnya zaman sudah banyak sekali bidang akuntansi yang telah dikembangkan oleh para ahli akuntansi, dimana salah satunya yaitu akuntansi pendidikan. Yang dimana dalam akuntansi pendidikan ini mengarahkan mahasiswa untuk menjadi seorang pendidik akuntansi. Pendidikan akuntansi yang dijalankan dalam perguruan tinggi diarahkan untuk mendidik mahasiswa untuk memiliki kemampuan pengetahuan sebagai akuntan pendidik. Menurut Budhiyanto dan Nugroho dalam (Dini et al, 2020) menyatakan bahwa lulusan akuntansi saat ini dituntut untuk memiliki kemampuan dibidang akademik juga bidang humanistic skill dan professional skill sehingga memiliki nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan itu maka diperlukan yang namanya proses belajar. Dimana belajar kuat kaitannya dengan hasil belajar. Karena belajar merupakan suatu proses, sedangkan hasil belajar adalah hasil dari proses belajar itu. Dalam proses belajar sangat ditekankan yang namanya kemampuan pemahaman. Dalam situasi belajar, seseorang terlibat langsung dalam suatu situasi dan mendapatkan pemahaman untuk dapat memecahkan suatu masalah. Yang mana dalam pendidikan akuntansi tentunya dituntut untuk memiliki pemahaman akuntansi yang baik.

Pemahaman pada bidang akuntansi khususnya pada matakuliah Pengantar Akuntansi dapat diukur dengan materi umum dalam Pengantar Akuntansi yaitu tahap pencatatan, tahap pengikhtisaran dan tahap pelaporan. Menurut (Agung, 2020) menyatakan pemahaman akuntansi yaitu sejauh mana mahasiswa paham dengan teori akuntansi ataupun mampu mempraktikkannya dengan baik. Sejalan dengan (Devi, 2020) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi yaitu mengerti serta memahami bagaimana suatu proses akuntansi dalam mengelolah transaksi sampai menjadi laporan keuangan yang menyajikan informasi keadaan suatu Perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu mahasiswa dituntut memahami apa yang sedang dipelajari, mengetahui apa yang sedang dibahas dan mahasiswa dapat memanfaatkan isinya.

Namun pada realitanya pemahaman akuntansi mahasiswa tidak selalu baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Fenomena yang terjadi dilapangan masih banyak mahasiswa yang belum paham bagaimana proses pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan dalam akuntansi. Hal ini didukung dengan adanya wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan mahasiswa dan dosen pengampu matakuliah pengantar akuntansi Ibu Tuti Sriwedari SE.,M.Si., Ak.

Wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 sebanyak 65 orang, terdapat 37 mahasiswa yang menyatakan tidak dapat mengerjakan apabila ada tugas satu siklus akuntansi yang terdiri dari tahap pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan tanpa bantu orang lain dan tanpa melihat contoh dari sumber lain. Ini membuktikan rendahnya pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022.

Sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan dosen pengampu matakuliah Pengantar Akuntansi Ibu Tuti Sriwedari SE., M.Si., Ak ketika dosen melakukan tanya jawab terkait materi pengantar akuntansi banyak mahasiswa yang tidak mengerti dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari dosen.

Ini menunjukkan bukti nyata dan dapat kesimpulan bahwa masih banyak dari mahasiswa pendidikan Akuntansi yang memiliki tingkat pemahaman akuntansi yang tergolong masih rendah. Tentunya penemuan ini menjadi masalah dimana lulus dari matakuliah belum menjamin bahwa mereka telah paham dan menguasai akuntansi dengan baik. Hal ini di diperoleh dari wawancara dengan yang dilakukan dengan Ibu Tuti Sriwedari SE., M.Si., Ak selaku dosen pengampu matakuliah Pengantar Akuntansi yang menyatakan bahwa semua mahasiswa pendidikan akuntansi 2022 lulus dari matakuliah pengantar akuntansi.

Faktor dari pemahaman akuntansi itu sendiri bisa dipengaruhi tidak hanya dari sedikit tetapi oleh banyak hal, dalam penelitian ini faktor yang diperkirakan mempengaruhi pemahaman akuntansi adalah kecerdasan logis-matematis, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal. Hal ini dipicu dari teori kecerdasan ganda oleh Howard Gardner 1993, salah satu aspek kecerdasan diantaranya diukur dari kecerdasan musikal, kecerdasan spasial yang disebut dengan kecerdasan intelektual, kecerdasan linguistik, kecerdasan logis-matematis, kecerdasan kinestik jasmani, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.

Faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi diduga yaitu kecerdasan logis-matematis. Kecerdasan logis-matematis sangat dibutuhkan oleh

mahasiswa dengan kemampuan numerik yang dimiliki maka setiap mahasiswa akan lebih menyukai setiap proses dalam akuntansi tanpa harus merasa terbebani karena dalam dirinya sudah lebih dulu memiliki rasa suka terhadap pemecahan masalah berbentuk angka. Dengan kecerdasan logis-matematis yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman akuntansi dimana ketika kecerdasan logis-matematis mahasiswa maka pemahaman akuntansi yang dimiliki akan baik begitu pula sebaliknya. Dalam kecerdasan logis-matematis mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang berkaitan dengan operasi angka, memiliki minat terhadap perhitungan matematis, dan mampu berfikir kritis untuk memecahkan sebuah masalah. Sebagaimana dijelaskan oleh Yusuf dalam (Alfasin, 2019), yang menyatakan bahwa kecerdasan logis-matematis merupakan kemampuan seseorang untuk berfikir secara logis, berfikir baik secara induktif dan deduktif, kemampuan matematis dalam mengelolah angka-angka. Oleh karena itu, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran akuntansi yang menciptakan pemahaman yang baik bagi para mahasiswa diperlukan kemampuan numerik.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap Dosen Pengampu matakuliah Pengantar Akuntansi stambuk 2022 diduga masih memiliki kecerdasan logis-matematis yang rendah. Dimana ibu Tuti Sriwedari, SE., M.Si., Ak sebagai Dosen Pengampu matakuliah pengantar akuntansi stambuk 2022 menyatakan bahwa masih ada mahasiswa yang merasa jenuh dan mudah merasa putus asa jika sudah berhadapan dengan banyaknya angka-angka dalam proses siklus akuntansi. Kurangnya ketertarikan mahasiswa untuk berpikir sendiri dalam

menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Rini, 2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan logis-matematis berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Namun, dalam penelitian (Yuliandari, 2019) menyatakan kemampuan matematika tidak terdapat pengaruh terhadap pemahaman akuntansi.

Faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi selanjutnya yaitu kecerdasan interpersonal. Kecerdasan interpersonal sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dengan mampu bekerja sama dengan orang lain, memiliki empati terhadap orang lain dan mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain maka setiap mahasiswa akan lebih mudah dan senang ketika dalam diskusi kelompok dalam proses pembelajaran. Dengan kecerdasan interpersonal yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman akuntansi dimana ketika kecerdasan interpersonal yang dimiliki mahasiswa baik maka pemahaman akuntansi yang dimiliki akan baik begitu pula sebaliknya. Dalam kecerdasan interpersonal mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang berkaitan dengan orang lain yaitu mampu bekerjasama dengan orang lain atau dalam diskusi kelompok, memiliki empati yang tinggi dan mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain. Sebagaimana dijelaskan oleh (Tartila, 2021) mendefinisikan kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami maksud dan perasaan orang lain sehingga tercipta hubungan yang harmonis dengan orang lain. Oleh karena itu, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran akuntansi yang menciptakan pemahaman yang mahasiswa diperlukan kemampuan interpersonal.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 diduga masih memiliki kecerdasan interpersonal yang rendah. Dimana wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa stambuk 2022 didapat kesimpulan bahwa rendahnya kecerdasan interpersonal hal ini disimpulkan dari pernyataan yang di dapat dari Sebagian besar mahasiswa bahwa sering terjadi dalam tugas kelompok masih ada teman yang tidak ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok. Dan jika sudah terjadi perselisihan dengan teman, mereka tidak akan menjadi regu dalam kelompok pembelajaran, ini menyatakan kurang baiknya kemampuan dalam menyelesaikan konflik dengan orang lain.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Dina & Sawitri, 2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Namun, dalam penelitian (Rini, 2021) menyatakan kecerdasan interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi selanjutnya yaitu kecerdasan intrapersonal. Kecerdasan intrapersonal sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dengan kemampuan mengetahui Batasan-batasan dalam dirinya, kemampuan mengendalikan emosionalnya dan memiliki motivasi untuk menjadi lebih baik. Dengan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki mahasiswa akan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman akuntansi dimana ketika kecerdasan intrapersonal yang dimiliki mahasiswa baik maka pemahaman akuntansi yang dimiliki akan baik begitu pula sebaliknya. Dalam kecerdasan

interpersonal mahasiswa dituntut untuk memiliki keterampilan mengendalikan suasana hatinya, sadar akan Batasan dalam dirinya dan memiliki motivasi yang baik. Sebagaimana dijelaskan oleh (Puspita, 2021) mendefenisikan kecerdasan intrapersonal yaitu kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya, mengembangkan potensinya dan berani mengespresikan dirinya. Oleh karena itu, dalam menunjang keberhasilan pembelajaran akuntansi yang menciptakan pemahaman yang baik bagi para mahasiswa diperlukan kemamuan intrapersonal.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Dosen Pengampu Pengantar Akuntansi bahwasanya mahasiswa Pendidikan Akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan diduga masih memiliki kecerdasan intrapersonal yang rendah. Dimana Ibu Tuti Sriwedari, SE., M.Si., Ak sebagai Dosen Pengampu matakuliah pengantar akuntansi stambuk 2022 menyatakan bahwa masih terdapat siswa yang kurang aktif walaupun dosen telah memacu agar mahasiswa bertanya dalam proses pembelajaran hal ini membuktikan bahwa masih ada mahasiswa belum cukup baik dalam mengelolah diri nya untuk memberanikan diri bersosialisasi baik dengan dosen ataupun dengan teman dan kurang baiknya memotivasi diri sendiri untuk mendorong ikut ambil bagian dalam proses pembelajaran. Siswa cenderung lebih banyak mendengarkan penjelasan dosen.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan (Aritonang, 2021) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Namun, dalam penelitian (Rini, 2021) menyatakan kecerdasan intrapersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap

pemahaman akuntansi.

Dengan demikian, untuk dapat meningkatkan pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa diperlukan kecerdasan logis-matematis, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Evy & Rochmawati, 2020) kecerdasan logis-matematis berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Artinya jika kecerdasan logis-matematis yang dimiliki seseorang baik maka pemahaman akuntansinya akan meningkat. Sebaliknya jika kecerdasan logis-matematis yang dimiliki seseorang kurang baik maka pemahaman akuntansi yang dimiliki akan rendah. Penelitian yang dilakukan (Dina & Sawitri, 2016) kecerdasan interpersonal berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Artinya jika kecerdasan interpersonal yang dimiliki seseorang baik maka pemahaman akuntansi yang dimiliki akan meningkat. Dan penelitian yang dilakukan (Aritonang, 2021) menyatakan kecerdasan intrapersonal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Artinya jika kecerdasan intrapersonal yang dimiliki mahasiswa baik maka pemahaman akuntansi yang dimiliki akan meningkat. Dengan adanya kecerdasan logis-matematis, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan efektif sehingga dapat mempengaruhi tingkat pemahaman yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut dan perbedaan hasil penelitian (Yuliandari, 2021) yang menyatakan kecerdasan matematis tidak terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dan pada penelitian (Rini, 2021) yang menyatakan kecerdasan interpersonal dan kecerdasan

intrapersonal tidak terdapat pengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi, maka peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut sebagai penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis, Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan logis-matematis yang masih rendah pada mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 dilihat dari jenuhnya mahasiswa jika sudah berhadapan dengan banyaknya angka-angka dalam siklus akuntansi dan kurangnya minat untuk mencari referensi sendiri terkait matakuliah pengantar akuntansi.
2. Kecerdasan interpersonal yang masih rendah pada mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 dilihat dari sering terjadi dalam tugas kelompok masih ada teman yang tidak ikut andil dalam mengerjakan tugas kelompok dan jika sudah terjadi perselisihan dengan teman, mereka tidak akan menjadi regu dalam kelompok pembelajaran.
3. Kecerdasan intrapersonal yang masih rendah pada mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 dilihat dari mahasiswa yang kurang aktif ketika proses pembelajaran dan kurang baiknya

memotivasi diri sendiri untuk ikut ambil bagian dalam proses pembelajaran.

4. Pemahaman akuntansi yang masih rendah pada mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 dilihat dari wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 bahwa mereka tidak dapat mengerjakan tahapan siklus akuntansi tanpa bantuan orang lain.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian yang dilakukan ini lebih terarah dan tidak menyeleweng dari tujuan penelitian. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan logis-matematis yang diteliti adalah kecerdasan emosional mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.
2. Kecerdasan interpersonal yang diteliti adalah kecerdasan interpersonal mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.
3. Kecerdasan intrapersonal yang diteliti adalah kecerdasan intrapersonal mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.
4. Pemahaman yang diteliti adalah pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.

5. Pemahaman akuntansi yang diteliti yaitu matakuliah pengantar akuntansi.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan adanya identifikasi serta pemecahan masalah yang dikemukakan diatas, maka diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini diantaranya adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis-matematis terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa pendidikan akuntansi stambuk 2022 Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dari segi teoritis atau pun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai kontribusi bagi pendidikan dan memperluas pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian bersama mengenai faktor yang mempengaruhi pemahaman akuntansi yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan logis-matematis mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan serta kemampuan dibidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung di lingkungan sekolah.
- b. Bagi mahasiswa, sebagai pedoman bagi mahasiswa tentang perlunya memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan logis-matematis yang baik untuk dapat meningkatkan pemahaman khususnya dalam bidang akuntansi
- c. Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya bagi pembaca yang mengadakan penelitian lebih lanjut, khususnya

mahasiswa Universitas Negeri Medan.

- d. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai penambah referensi bacaan di perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
- e. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), diharapkan dapat digunakan untuk proses perkembangan ilmu pendidikan melalui perkembangan teknologi yang berdasarkan ilmu pengetahuan.



THE
Character Building
UNIVERSITY